



**PENINGKATAN KEMAMPUAN KONSENTRASI ANAK
MELALUI MEDIA BUSY BOOK DI KB TUNAS BANGSA**

DESA KLUMUTAN

Enik Wahyu Yulianti

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
e-mail : 2401084287@mhs.unesa.ac.id

Budi Rachman

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
e-mail : budirachman@unesa.ac.id

Yes Matheos Lasarus Malaikosa

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
e-mail : matheosmalaikosa@unesa.ac.id

Suharti

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
e-mail : suhartisuharti@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan konsentrasi anak melalui penggunaan media *Busy Book* di KB Tunas Bangsa Desa Klumutan. Penelitian menggunakan desain *Classroom Action Research* (Penelitian Tindakan Kelas) yang dilaksanakan dalam dua siklus, meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah anak kelompok usia 3–4 tahun. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi, dengan analisis data secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan konsentrasi anak pada setiap siklus. Pada kondisi awal, sebagian besar anak belum mampu memusatkan perhatian secara optimal dalam kegiatan pembelajaran. Setelah penerapan media *Busy Book*, terjadi peningkatan pada indikator kemampuan fokus, ketekunan menyelesaikan tugas, dan kemampuan mengikuti instruksi. Media *Busy Book* terbukti efektif karena memberikan aktivitas yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini. Dengan demikian, penggunaan *Busy Book* dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan konsentrasi anak di PAUD..

Kata kunci: *Konsentrasi Anak, Busy Book, Penelitian Tindakan Kelas, PAUD*

Abstract

This study aims to improve children's concentration skills through the use of *Busy Book* media at KB Tunas Bangsa, Klumutan Village. The research employed a *Classroom Action Research* design conducted in two cycles, consisting of planning, implementation, observation, and reflection stages. The research subjects were children aged 3–4 years. Data were collected through observation and documentation, and analyzed using descriptive quantitative methods. The results indicated a significant improvement in children's concentration skills in each cycle. In the initial condition, most children were not able to focus optimally during learning activities. After the implementation of the *Busy Book* media, improvements were observed in focus, task persistence, and the ability to follow instructions. The *Busy Book* proved to be effective as it provides engaging, interactive activities that align with the characteristics of early childhood learning. Therefore, the use of *Busy Book* media can serve as an alternative instructional strategy to enhance children's concentration in early childhood education settings.

Keywords: *Children's Concentration, Busy Book, Classroom Action Research, Early Childhood Education*

1. PENDAHULUAN

Usia dini (0–6 tahun) merupakan masa emas (golden age) dalam perkembangan anak yang sangat menentukan keberhasilan tahap perkembangan selanjutnya. Pada masa ini terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, baik dari aspek fisik, kognitif, sosial-emosional, bahasa, maupun moral. Salah satu aspek penting dalam perkembangan kognitif anak usia dini adalah kemampuan konsentrasi. Konsentrasi berperan sebagai dasar dalam proses belajar karena melalui kemampuan memusatkan perhatian, anak dapat memahami instruksi, menyelesaikan tugas, serta mengembangkan pengendalian diri. Tanpa konsentrasi yang baik, proses pembelajaran menjadi kurang optimal dan tujuan perkembangan yang diharapkan sulit tercapai.

Kemampuan konsentrasi anak usia dini masih bersifat terbatas dan berkembang secara bertahap sesuai dengan kematangan otak dan pengalaman belajar yang diperolehnya. Anak usia 4–5 tahun umumnya mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relatif singkat, sehingga diperlukan stimulasi yang tepat agar durasi fokusnya dapat meningkat. Lingkungan belajar yang menarik, metode pembelajaran yang variatif, serta media yang sesuai dengan tahap perkembangan anak sangat berpengaruh terhadap tumbuhnya konsentrasi. Sebaliknya, pembelajaran yang monoton, kurang melibatkan anak secara aktif, serta kurangnya stimulasi yang bermakna dapat menyebabkan anak mudah terdistraksi, cepat bosan, dan tidak menyelesaikan tugas yang diberikan.

Berdasarkan hasil observasi awal di KB Tunas Bangsa, ditemukan bahwa kemampuan konsentrasi anak masih tergolong rendah. Dari 13 anak yang menjadi subjek pengamatan, sebanyak 10 anak (76,9%) berada pada kategori belum berkembang dalam aspek konsentrasi, sedangkan 3 anak (23,1%) mulai berkembang namun belum optimal. Anak terlihat mudah teralihkan perhatiannya oleh lingkungan sekitar, sering berpindah dari satu aktivitas ke aktivitas lain tanpa menyelesaikan tugas, serta menunjukkan ketahanan fokus yang singkat. Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya perbaikan dalam proses pembelajaran agar kemampuan konsentrasi anak dapat meningkat.

Rendahnya konsentrasi anak dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya metode pembelajaran yang kurang variatif dan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik. Selain itu, paparan teknologi yang berlebihan di lingkungan rumah juga diduga turut memengaruhi daya tahan fokus anak. Anak menjadi terbiasa dengan stimulasi instan dan cepat berubah, sehingga mengalami kesulitan ketika harus berkonsentrasi pada aktivitas yang membutuhkan ketekunan. Oleh karena itu, guru perlu menghadirkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Salah satu alternatif solusi yang dapat diterapkan adalah penggunaan media Busy Book. Busy Book merupakan buku aktivitas interaktif yang dirancang untuk melatih motorik halus sekaligus meningkatkan konsentrasi anak melalui kegiatan yang menarik, menantang, dan sesuai dengan tahap perkembangannya. Melalui aktivitas

seperti memasang kancing, mengikat tali, mencocokkan bentuk, atau mengurutkan warna, anak dilatih untuk fokus pada satu tugas hingga selesai. Media ini juga memungkinkan anak belajar secara aktif dan mandiri, sehingga keterlibatan mereka dalam pembelajaran menjadi lebih optimal.

Penggunaan Busy Book sejalan dengan prinsip pembelajaran yang menekankan pada aktivitas langsung (learning by doing) dan keterlibatan aktif anak dalam proses belajar. Ketika anak terlibat dalam kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya, konsentrasi akan muncul secara alami. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media Busy Book dapat meningkatkan kemampuan konsentrasi anak di KB Tunas Bangsa. Diharapkan melalui penelitian ini, diperoleh strategi pembelajaran yang efektif dan dapat menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan rendahnya konsentrasi anak usia dini.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara langsung di dalam kelas. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan permasalahan yang ditemukan di KB Tunas Bangsa, yaitu rendahnya kemampuan konsentrasi anak usia dini. Melalui PTK, guru tidak hanya mengidentifikasi masalah, tetapi juga melakukan tindakan nyata berupa penerapan media Busy Book, kemudian mengamati dampaknya, merefleksikan hasilnya, dan melakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Dengan demikian, penelitian ini bersifat praktis, reflektif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran.

Penelitian dilaksanakan di KB Tunas Bangsa dengan subjek sebanyak 13 anak yang terdiri atas anak laki-laki dan perempuan berusia 3–4 tahun. Berdasarkan hasil observasi awal, diketahui bahwa 10 anak (76,9%) berada pada kategori belum berkembang dalam aspek konsentrasi, sedangkan 3 anak (23,1%) berada pada kategori mulai berkembang. Anak cenderung mudah terdistraksi, sering berpindah aktivitas sebelum tugas selesai, dan belum mampu mempertahankan perhatian dalam waktu yang cukup. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran berjalan selama kurang lebih dua bulan.

Desain penelitian mengacu pada empat tahapan PTK, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri atas dua kali pertemuan. Apabila pada siklus pertama hasil yang diperoleh belum mencapai indikator keberhasilan, maka dilakukan perbaikan pada siklus kedua berdasarkan hasil refleksi sebelumnya.

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang mengintegrasikan penggunaan media Busy Book dalam kegiatan inti. Peneliti juga menetapkan indikator perkembangan konsentrasi yang akan diamati, yaitu kemampuan anak memusatkan perhatian pada satu kegiatan, menyelesaikan tugas yang diberikan, tidak mudah terdistraksi oleh lingkungan, serta menunjukkan ketekunan dalam menyelesaikan aktivitas. Selain itu, disiapkan lembar observasi sebagai instrumen penilaian dan ditetapkan kriteria keberhasilan tindakan.

Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menerapkan Busy Book sebagai media utama pembelajaran. Anak diberikan kesempatan untuk melakukan berbagai aktivitas seperti memasang kancing, mencocokkan bentuk, mengurutkan warna, mengikat tali, dan menyusun gambar sesuai pola. Kegiatan dilakukan secara individual agar setiap anak dapat terlibat aktif dan fokus. Guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan arahan dan pendampingan seperlunya tanpa terlalu banyak intervensi. Durasi kegiatan pada awalnya sekitar 10–15 menit, kemudian ditingkatkan secara bertahap sesuai perkembangan kemampuan konsentrasi anak.

Tahap observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar penilaian yang memuat kategori Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Data dikumpulkan melalui observasi langsung, dokumentasi berupa foto kegiatan, serta catatan lapangan untuk mencatat kejadian penting selama tindakan berlangsung. Observasi dilakukan secara sistematis agar data yang diperoleh objektif dan akurat.

Tahap refleksi dilakukan setelah setiap siklus selesai. Peneliti menganalisis hasil yang diperoleh dan membandingkannya dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu minimal 75% anak mencapai kategori BSH atau BSB. Jika target belum tercapai, dilakukan perbaikan strategi pada siklus berikutnya. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan menghitung persentase perkembangan anak pada setiap siklus, serta secara kualitatif dengan mendeskripsikan perubahan perilaku anak selama kegiatan berlangsung. Melalui metode ini, diharapkan penggunaan Busy Book dapat meningkatkan kemampuan konsentrasi anak secara optimal dan berkelanjutan..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus di KB Tunas Bangsa Desa Klumutan, dapat disimpulkan bahwa penerapan media Busy Book secara signifikan mampu meningkatkan kemampuan konsentrasi anak usia dini. Peningkatan ini terlihat secara bertahap dari Siklus I hingga Siklus II, serta didukung oleh teori-teori perkembangan kognitif yang relevan.

Pada Siklus I, rata-rata capaian kemampuan konsentrasi anak mencapai 53,2%. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan kondisi awal (Pra Siklus), namun belum sepenuhnya mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Pada tahap ini, anak mulai menunjukkan ketertarikan terhadap aktivitas yang disajikan melalui media Busy Book. Kegiatan yang bersifat konkret, manipulatif, dan melibatkan koordinasi motorik halus membuat anak lebih fokus dibandingkan metode pembelajaran sebelumnya yang lebih bersifat verbal dan monoton.

Secara teoritis, hasil ini sejalan dengan pendapat Hurlock (1999) yang menyatakan bahwa konsentrasi merupakan kemampuan untuk mengarahkan perhatian pada suatu objek atau aktivitas dalam jangka waktu tertentu agar tugas dapat diselesaikan dengan baik. Pada Siklus I, anak mulai mampu memusatkan perhatian pada tugas yang diberikan, meskipun masih terdapat gangguan eksternal seperti suara teman atau rangsangan lingkungan sekitar.

Montessori (1967) juga menjelaskan bahwa konsentrasi muncul secara alami ketika anak terlibat dalam aktivitas yang bermakna dan sesuai dengan tahap perkembangannya. Media Busy Book memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar melalui pengalaman langsung, sehingga anak lebih mudah tenggelam dalam aktivitas tanpa paksaan. Namun, pada Siklus I anak masih dalam tahap adaptasi terhadap media baru, sehingga konsentrasi yang muncul belum sepenuhnya stabil dan konsisten.

Memasuki Siklus II, setelah dilakukan refleksi dan perbaikan strategi pembelajaran, rata-rata capaian meningkat menjadi 82,6%. Peningkatan sebesar 29,4% dari Siklus I menunjukkan bahwa tindakan yang diberikan pada siklus kedua berhasil mengoptimalkan perkembangan konsentrasi anak. Anak terlihat lebih mampu mempertahankan perhatian dalam waktu yang lebih lama, menyelesaikan tugas hingga tuntas, serta mengikuti instruksi dengan lebih baik tanpa banyak pengingat dari guru.

Hasil ini selaras dengan pendapat Santrock (2011) yang menyatakan bahwa konsentrasi adalah kemampuan memusatkan perhatian tanpa terganggu oleh faktor eksternal maupun internal. Pada Siklus II, anak tidak hanya mampu fokus pada tugas, tetapi juga mulai menunjukkan kemampuan mengendalikan diri dan mengurangi gangguan dari lingkungan sekitar. Hal ini menunjukkan adanya perkembangan dalam aspek fungsi eksekutif anak.

Diamond (2013) menjelaskan bahwa fungsi eksekutif, termasuk pengendalian perhatian dan kontrol impuls, berkaitan erat dengan perkembangan prefrontal cortex. Aktivitas dalam Busy Book yang melibatkan koordinasi mata dan tangan, ketelitian, serta penyelesaian masalah sederhana secara tidak langsung melatih fungsi eksekutif tersebut. Dengan demikian, peningkatan konsentrasi yang terjadi pada Siklus II dapat dipahami sebagai hasil dari

stimulasi yang tepat terhadap perkembangan kognitif anak.

Selain itu, Papalia, Olds, dan Feldman (2009) menyatakan bahwa konsentrasi anak usia dini masih berkembang dan sangat dipengaruhi oleh pengalaman belajar yang menarik. Anak tidak dapat dipaksa untuk fokus dalam waktu lama, tetapi akan menunjukkan konsentrasi tinggi ketika aktivitas yang dilakukan sesuai dengan minat dan kebutuhannya. Hal ini terlihat jelas pada Siklus II, di mana anak semakin antusias dan terlibat aktif dalam pembelajaran menggunakan Busy Book.

Secara keseluruhan, perbandingan antara Siklus I dan Siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan dan konsisten. Jika pada Siklus I anak masih berada pada kategori berkembang, maka pada Siklus II sebagian besar anak telah mencapai kategori berkembang sangat baik. Peningkatan ini membuktikan bahwa penggunaan media yang menarik, konkret, dan sesuai tahap perkembangan anak mampu menstimulasi konsentrasi secara optimal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media Busy Book dalam pembelajaran di KB Tunas Bangsa efektif dalam meningkatkan kemampuan konsentrasi anak usia dini. Hasil penelitian ini didukung oleh teori Hurlock, Montessori, Santrock, Papalia, serta Diamond yang menekankan pentingnya stimulasi yang sesuai perkembangan untuk membangun perhatian dan fungsi kognitif anak. Penelitian dinyatakan berhasil karena indikator keberhasilan telah tercapai pada Siklus II dan menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan Siklus I.

Tabel 1
Kategori Skor Hasil Pra Penelitian, Siklus I, dan Siklus II

No	Tahap Penelitian	Rata-rata %	Kategori Perkembangan
1	Pra Siklus	31,7%	Belum Berkembang
2	Siklus 1	53,2%	Mulai Berkembang
3	Siklus 2	82,6%	Berkembang Sangat Baik

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus di KB Tunas Bangsa Desa Klumutan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Busy Book efektif dalam meningkatkan kemampuan konsentrasi anak usia dini. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan konsentrasi anak pada tahap Pra Siklus, di mana rata-rata capaian hanya sebesar 31,7%. Pada tahap ini, sebagian besar anak masih mudah terdistraksi, sering berpindah aktivitas sebelum menyelesaikan tugas, serta belum mampu mempertahankan perhatian dalam waktu yang cukup selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Pelaksanaan tindakan pada Siklus I menunjukkan adanya peningkatan kemampuan konsentrasi anak dengan rata-rata capaian sebesar 53,2%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media Busy Book mulai memberikan dampak positif terhadap kemampuan anak dalam memusatkan perhatian. Anak terlihat lebih tertarik pada aktivitas yang bersifat konkret dan interaktif. Namun demikian, hasil pada Siklus I belum sepenuhnya mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, sehingga diperlukan perbaikan dan penguatan strategi pembelajaran pada Siklus II.

Pada Siklus II, setelah dilakukan refleksi dan perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran, terjadi peningkatan yang signifikan dengan rata-rata capaian sebesar 82,6%. Anak menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mempertahankan fokus, menyelesaikan tugas hingga tuntas, mengikuti instruksi dengan tepat, serta mengurangi gangguan selama kegiatan berlangsung. Peningkatan dari Pra Siklus ke Siklus I sebesar 21,5%, dan dari Siklus I ke Siklus II sebesar 29,4%. Secara keseluruhan, terjadi peningkatan sebesar 50,9% dari kondisi awal hingga akhir penelitian.

Keberhasilan ini menunjukkan bahwa media Busy Book mampu memberikan stimulasi yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Aktivitas yang terdapat dalam Busy Book bersifat menarik, melibatkan motorik halus, koordinasi mata dan tangan, serta membutuhkan ketelitian dan kesabaran. Kegiatan yang bermakna dan menyenangkan tersebut mendorong anak untuk terlibat secara aktif, sehingga konsentrasi muncul secara alami tanpa paksaan. Selain itu, peran guru dalam memberikan bimbingan, motivasi, dan penguatan positif juga turut mendukung peningkatan kemampuan konsentrasi anak.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media Busy Book dalam kegiatan pembelajaran di PAUD terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan konsentrasi anak. Media ini dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran yang inovatif dan variatif untuk membantu anak memusatkan perhatian, meningkatkan ketekunan, serta mendukung keberhasilan proses belajar secara optimal. Penelitian ini juga memberikan implikasi bahwa penggunaan media yang menarik dan sesuai tahap perkembangan anak sangat penting dalam mendukung perkembangan kognitif, khususnya aspek konsentrasi pada anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quds Play Group. (2024). Effectiveness of Busy Book to Improve Concentration in Early Childhood. ResearchGate. <https://www.researchgate.net/publication/...>
- Ardiyanti, N., & Lestari, R. (2021). Pengaruh penggunaan media busy book terhadap konsentrasi belajar anak usia 4–5 tahun di TK Negeri Pembina Bantul. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 987–996.

- Diamond, A. (2013). Executive functions. *Annual Review of Psychology*, 64(1), 135–168. <https://doi.org/10.1146/annurev-psych-113011-143750>
- Fitriani, S., & Rahmawati, D. (2022). Penggunaan media busy book untuk meningkatkan fokus dan kemandirian anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 7(1), 14–23.
- Gibson, J. (2020). *Busy book for toddlers: Creative learning activities for early childhood development*. Kids Play Press.
- Handika, E. A. (2025). Peningkatan keterampilan motorik halus dan konsentrasi anak melalui media busy book di TK Harapan Bangsa, Bandung (Penelitian Tindakan Kelas, 2 Siklus).
- Harlock, E. B. (2013). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Erlangga.
- Hasanah, R. (2022). Penggunaan busy book untuk meningkatkan konsentrasi anak usia 4–5 tahun di TK Dharma Wanita Mojokerto (PTK, 2 siklus).
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). *The action research planner*. Deakin University Press.
- Kurniawati, D., & Pratiwi, S. (2020). Pengembangan busy book berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan keterampilan sosial anak di TK Dharma Wanita Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Nusantara*, 5(2), 75–84.
- Montessori, M. (1976). *The secret of childhood*. Ballantine Books.
- Murhum. (2025). Pengaruh media interaktif busy book terhadap daya konsentrasi anak usia dini di TK Al-Ikhlash Kendari. (Penelitian deskriptif kuantitatif).
- Nugroho, A., Wulandari, N., & Setiawan, R. (2021). Implementasi busy book sebagai media pembelajaran selama pandemi COVID-19 di KB Ceria Surabaya. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 8(2), 122–130.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2009). *Human development (11th ed.)*. McGraw-Hill.
- Putri, L., & Handayani, R. (2022). Pengaruh penggunaan busy book terhadap perkembangan motorik halus anak usia 4–5 tahun di TK Pertiwi Kota Semarang. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia*, 8(1), 33–41.
- Radesky, J. S., Schumacher, J., & Zuckerman, B. (2022). Mobile and interactive media use by young children: The good, the bad, and the unknown. *Pediatrics*, 140(Suppl 2), S1–S3.
- Rahayu, L., & Ningsih, P. (2020). Penerapan media busy book dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia 5–6 tahun di TK Kartini Surabaya. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 8(3), 215–224.
- Romadhona, F., & Asyifa, W. (2017). Peningkatan konsentrasi dan koordinasi mata-tangan anak usia dini melalui media busy book. Universitas Pahlawan Press.
- Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan anak (Edisi ke-11)*. Erlangga.
- Sari, R., & Wijaya, D. (2023). Penggunaan media busy book untuk meningkatkan kemampuan konsentrasi anak kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yogyakarta. *Jurnal PAUD Terpadu*, 9(2), 145–156.
- Sujiono, Y. N. (2010). *Konsep dasar pendidikan anak usia dini*. PT Indeks.
- Suyadi, & Ulfah, M. (2015). *Konsep dasar PAUD*. PT Remaja Rosdakarya.
- Universitas Negeri Surabaya. (2023). Peningkatan perhatian anak melalui media busy book di TK Nurul Falah. Repository UIN Suska.
- Utami, D. S., & Handayani, R. (2023). Pengembangan media busy book berbasis tematik untuk meningkatkan konsentrasi anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia (PAUDIA)*, 9(1), 45–56.

